



PENGARUH PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI MERAH DENGAN PERCEPATAN PENYERAPAN TABLET FE TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI DESA AMPLAS

Yuni Vivi Santri P¹, Dame Meldaria Sipahutar², Junius Gian Ginting³

STIKES Senior Medan

yunivivipurba88@gmail.com¹

meldariasipahutar12@gmail.com²

junius06gian@gmail.com³

ABSTRAK

Hemoglobin juga pengusung karbon dioksida kembali menuju paru-paru untuk dihembuskan keluar tubuh. Selama kehamilan banyak faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada ibu hamil antara lain terjadinya anemia pada ibu hamil, perdarahan, berat badan abnormal dan terkena penyakit infeksi. Alternatif pendukung untuk tablet Fe bisa dengan menggunakan buah – buahan yang tinggi akan zat besi yaitu salah satunya jambu biji. Berdasarkan hasil survey penelitian ini diperoleh data tentang ibu hamil dengan anemia di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang didapatkan hasil 5 dari 8 orang ibu hamil mengalami anemia, peneliti melakukan anamnesa singkat kepada ibu hamil diperoleh 3 dari 5 ibu hamil tidak mengetahui khasiat jambu biji merah untuk mencegah anemia. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian jus jambu biji merah dengan percepatan penyerapan tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di Desa Amplas. Penelitian ini bersifat *Quasi Experimental* dengan desain ini dengan desain *Pretest Posttest Non-Equivalent Control Group*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu sejumlah 35 orang. Dalam penelitian ini, jus jambu biji merah bersifat independent. Penelitian ini bergantung pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pengolahan data *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kadar hemoglobin responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol didapatkan hasil P value = 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan pada kadar hemoglobin kelompok kontrol. Kadar hemoglobin responden sebelum dan sesudah diberikan jus jambu biji merah dan kurma pada kelompok eksperimen didapatkan hasil Pvalue =0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan pada kadar hemoglobin kelompok eksperimen. Penelitian ini dapat di simpulkan ada perbedaan rata-rata kadar hemoglobin responden pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil didapatkan dengan membandingkan mean post test kedua kelompok dengan Pvalue = 0.000

Kata Kunci: Jus jambu biji merah, Kadar hemoglobin, Tablet Fe

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Data world health organization (WHO) Tahun 2018 menyebutkan bahwa 41,8% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Prevelensi anemia pada ibu hamil tertinggi berada di afrika barat mencapai 59% dan anemia terendah berada di negara amerika utara yaitu

republik guatemala dengan prevelensi mencapai 12,7% sedangkan prevelensi anemia di indonesia mencapai 44,2%.

Riskesdas 2018, terdapat 38,2% ibu hamil anemia yaitu ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 11,0 gram/dl. Hasil riskesdas 2018 menyatakan bahwa di indonesia sebesar 48,9% ibu hamil



mengalami anemia, jika dibandingkan dengan hasil risekdesas tahun 2013 sebesar 37,1% hal ini menunjukkan bahwa kejadian anemia dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2013 – 2018 mengalami peningkatan.

Perdarahan karena anemia menjadi faktor penyebab utama dalam kematian ibu yaitu sebesar 31,25% (Profil kesehatan indonesia tahun 2017 dalam Purba EM, Nurazizah, 2019). Ibu hamil yang mengalami anemia beresiko mengalami perdarahan post partum karena kekurangan sel darah merah dalam darah sehingga oksigen yang dialirkan keseluruh jaringan tubuh tidak terpenuhi dan menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum.

Dinkes sumut, Prevalensi anemia ibu hamil di Provinsi Sumut berkisar 15 sampai 39% (Dinkes SUMUT, 2017). Ini dikarenakan cakupan pemberian tablet Fe yang masih rendah di indonesia pada tahun 2019 sebesar 64,0% (Kemenkes RI, 2020). Besarnya angka kejadian anemia pada ibu hamil trimester I adalah 20%, trimester II adalah 70%, dan trimester III adalah 70%. Alternatif pendukung untuk tablet Fe bisa dengan menggunakan buah – buahan yang tinggi akan zat besi yaitu salah satunya jambu biji. Kandungan dari jambu biji yaitu sangat lengkap kadar gizi yang terdapat setiap 100 gram jambu biji segar adalah protein sebanyak 0,9 gram, karbohidrat 12,2 gram, lemak 0,3 gram, fosfor 28 mg, kalsium 14 mg, air 86 gram dengan total kalori adalah 49 kalori serta protein 15 (Parimin, 2017 dalam Hellen, dkk 2022).

Buah jambu biji mengandung banyak vitamin dan serat sehingga cocok dikonsumsi untuk menjaga kesehatan. Warna daging jambu biji yang merah mengindikasikan jambu biji kaya akan vitamin A untuk kesehatan mata dan antioksidan. Buah jambu biji cocok dikonsumsi di siang hari karena buahnya segar dan mendinginkan badan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Ade Marlisa Rahmayanti, dkk (2021))

menunjukkan bahwa mengkonsumsi jus jambu biji merah dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia. Ibu hamil yang mengkonsumsi jus jambu biji 1x sehari dalam 7 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin, karena jambu biji merah dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Vitamin C yang tinggi berfungsi sebagai antioksidan dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh, selain itu vitamin C juga mampu meningkatkan penyerapan zat besi dalam lambung kemudian akan meningkatkan kadar hemoglobin pada darah.

Berdasarkan hasil survey penelitian ini diperoleh data tentang ibu hamil dengan anemia di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang didapatkan hasil 5 dari 8 orang ibu hamil mengalami anemia, peneliti melakukan anamnesa singkat kepada ibu hamil diperoleh 3 dari 5 ibu hamil tidak mengetahui khasiat jambu biji merah untuk mencegah anemia, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dengan Percepatan Penyerapan Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Di Desa Amplas

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh jus jambu biji merah dengan percepatan penyerapan tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Desa Amplas

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus jambu biji merah dengan percepatan penyerapan tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di Desa Amplas.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada responden tentang manfaat jus jambu biji merah dengan percepatan penyerapan tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin.



II. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Waktu penelitian adalah merujuk pada periode pelaksanaan penelitian. Penelitian ini direncanakan mulai penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan skripsi mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2025 .

Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini bersifat *Quasi Experimental* dengan desain ini dengan desain *Pretest Posttest Non-Equivalent Control Group*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *Pretest (test awal)* dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttest (test akhir)*.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generelasasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan ibu hamil yang mengalami anemia di Desa Amplas sejumlah 35 orang. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*

Pengolahan Data

Editing, mempersiapkan data yang sudah diperoleh sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Dimana peneliti harus mengecek kembali kelengkapan data. *Coding* adalah memberi kode pada data, dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (kuantifikasi data) atau membedakan aneka karakter untuk identitas responden diganti kode dengan memberikan nomor urut pada lembar kuesioner untuk menjaga kerahasiaan

responden. *Scoring* adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden. *Tabulating* adalah data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Termasuk dalam kegiatan ini adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberi kode terhadap item-item yang diberi skor (Arikunto, 2016).

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan tentang alat – alat yang digunakan dalam penelitian meliputi :

1. alat tulis
2. buku catatan
3. Hemoglobin
 - a) Hb meter *easy touch* GCHb
 - b) Lancet
 - c) Strip Hb
 - d) Pen
 - e) Kapas Alkohol
4. Jus jambu biji merah
 - a) Jambu biji merah
 - b) Gelas / botol 250 ml
 - c) Saringan makanan
5. Kuesioner (Angket) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Pretest dilakukan sebelum penelitian dimulai. Hasil dari tes ini digunakan sebagai data dasar mengenai kadar Hb sampel penelitian. *Posttest* diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Hasil dari test ini untuk memperoleh dan mengenai kadar Hb sampel penelitian setelah diberikan perlakuan.

Metode Analisa Data

Analisis univariat adalah Analisa data dilakukan dengan Analisa Univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan dari data – data yang dikumpulkan, karakteristik responden dan kadar Hb. Analisis Bivariat adalah analisis data dilakukan untuk melihat perbedaan kadar Hb awal, akhir dan perubahan kadar Hb pada ibu hamil di desa amplas kecamatan percut sei tuan kabupaten



deli Serdang. Ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti, akan diketahui dengan uji statistic ini yaitu menggunakan uji t-test yaitu membandingkan data sebelum dan sesudah diberikan jus jambu biji merah dengan percepatan penyerapan tablet Fe pada ibu hamil untuk peningkatan kadar hemoglobin dan diperoleh mean perbedaan dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Pedoman dalam menerima hipotesis : apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, apabila (p) $> 0,05$ maka H_a diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia < 25 tahun sejumlah 9 responden (25.7%), usia 26-35 tahun sejumlah 24 responden (68.6%), usia > 35 tahun sejumlah 2 responden (5.7%). Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan menunjukkan bahwa uia kehamilan < 3 bulan sejumlah 15 responden (42.9%), usia kehamilan 4-6 bulan sejumlah 19 responden (55.6%), usia kehamilan > 7 bulan sejumlah 1 responden (2.75). karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD sejumlah 3 responden (8.6%), berpendidikan SMP sejumlah 11 responden (31.4%), berpendidikan SMA sejumlah 16 responden (45.7%), berpendidikan Perguruan Tinggi Sejumlah 5 responden (14.35). Berdasarkan pekerjaan diketahui responden yang berprofesi sebagai wiraswasta sejumlah 5 responden (14.3%), responden berprofesi sebagai PNS sejumlah 9 responden (25,7%), responde yang berprofesi sebagai petani sejumlah 5 responden (14.3%), responden yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga Sejumlah 16 responden (45.7%).

Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dengan Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Desa Amplas

Di dapatkan nilai rata rata Hb sebelum diberikan tablet fe adalah 10.383 dengan nilai SD yaitu 0.517. Nilai rata rata sesudah diberikan tablet fe adalah 10.899 dengan nilai SD yaitu 0.547. Sehingga dapat di artikan ada

perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe pada Ibu hamil di Desa Amplas.

Berdasarkan Uji *Paired Test* didapatkan hasil tes dengan nilai $p : 0,000$ artinya $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh Yang Signifikan Pada Pemberian tablet fe Terhadap peningkatan kada Hb pada Ibu hamil di Desa Amplas.

Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dengan Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Desa Amplas

Di dapatkan nilai rata rata Hb sebelum diberikan Jus jambu biji merah adalah 10.376 dengan nilai SD yaitu 0.510. Nilai rata rata sesudah diberikan jus jambu biji merah adalah 11.706 dengan nilai SD yaitu 0.5562. Sehingga dapat di artikan ada perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan intervensi Jus jambu biji merah dengan tablet Fe pada Ibu hamil di Desa Amplas.

Berdasarkan Uji *Paired Test* didapatkan hasil tes dengan nilai $p : 0,000$ artinya $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh Yang Signifikan Pada Pemberian Jus jambu biji merah dengan tablet Fe terhadap peningkatan kada Hb pada Ibu hamil di Desa Amplas

Perbedaan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Tablet Fe (kelompok kontrol) Di Desa Amplas

Hasil penelitian pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata rata Hb sebelum diberikan tablet fe adalah 10.383 dengan nilai SD yaitu 0.517. Nilai rata rata sesudah diberikan tablet fe adalah 10.899 dengan nilai SD yaitu 0.547.

Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah dengan tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Desa Amplas (Kelompok Eksperimen).

Di dapatkan nilai rata rata Hb sebelum diberikan Jus jambu biji merah adalah 10.376 dengan nilai SD yaitu 0.510. Nilai rata rata



sesudah diberikan jus jambu biji merah adalah 11.706 dengan nilai SD yaitu 0.5562. Sehingga dapat di artikan ada perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan intervensi Jus jambu biji merah dengan tablet Fe pada Ibu hamil di Desa Amplas.

Berdasarkan Uji *Paired Test* didapatkan hasil tes dengan nilai $p : 0,000$ artinya $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh Yang Signifikan Pada Pemberian Jus jambu biji merah dengan tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada Ibu hamil di Desa Amplas

Perbedaan Kadar Hb Antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen Di Desa Amplas

Perbedaan perubahan kadar hemoglobin antara kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan pada kelompok kontrol yaitu ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe memiliki nilai rata rata Hb 10.889 dengan nilai SD 0.5476, Sedangkan dengan kelompok eksperimen yaitu ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dan jus jambu biji didapatkan nilai rata rata Hb 11.706 dengan nilai SD 0.5562.

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji paired sample test dapat dilihat bahwa ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dimana nilai rata-rata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol yaitu 0,506 dan rata-rata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen yaitu 1,33. sedangkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 di tolak H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh jus jambu biji terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Sehingga dapat di artikan ada perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe pada Ibu hamil di Desa Amplas.

Berdasarkan Uji *Paired Test* didapatkan hasil tes dengan nilai $p : 0,000$ artinya $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh

Yang Signifikan Pada Pemberian tablet Fe Terhadap peningkatan kadar Hb pada Ibu hamil di Desa Amplas

IV. KESIMPULAN

1. Kadar hemoglobin responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol didapatkan hasil $P\text{ value} = 0.000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan pada kadar hemoglobin kelompok kontrol.
2. Kadar hemoglobin responden sebelum dan sesudah diberikan jus jambu biji merah dan kurma pada kelompok eksperimen didapatkan hasil $P\text{value} = 0.000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perubahan pada kadar hemoglobin kelompok eksperimen.
3. Ada perbedaan rata-rata kadar hemoglobin responden pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil didapatkan dengan membandingkan mean post test kedua kelompok dengan $P\text{value} = 0.000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistiara Anggita. 2015. *Pengaruh Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Multipara Triwulan 3 Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan*. vol 2.
- Andarmoyo, Sulistyono, dan Suharti. 2013. *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Aprillia, Yessie. 2010. *Rileks, Nyaman Dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan*.
- Arikunto, Suharsini. 2018 : *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DK Prasetyani, & LE Asmarani Ayu Putri (2017), Efektivitas Jus Jambu Biji Terhadap Perubahan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah



- Kerja Puskesmas Bacem Kabupaten Blitar Tahun 2015.
- Kemenkes, R. I. (2018). Laporan hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) Indonesia tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar, 2018, 182–183.
- Lathifah & Susilawati (2019), Konsumsi Jus Bayam Merah Campur Madu terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III
- Manuaba, I.B.G. (2019). Buku ajar ginekologi. Jakarta: EGC
- Nurhidayati, A. and Hapsari, E. (2014). Hubungan Asupan Nutrisi dengan Kadar Hb pada Ibu Hamil di BPS Suratini Suwarno Surakarta, KesMaDaSka
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor Hk.02.02/MENKES/149/I/2010
- tentang kewenangan bidan dalam menjalankan praktek. Jakarta.
- Purba EM, Nurazizah. Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil dengan Menggunakan Metode Sahli dan Metode Cyanmethemoglobin Di Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Buah Tahun 2019. Excell Midwifery J. 2019;2(2):21– 9.
- Rahmadayanti, A., Pratiwi, S., & Permadi, Y. (2021). Hubungan Pemberian Kombinasi Jus Jambu Biji Dan Jus Bayam Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ii-Iii Di Bpm Yosephine Palembang. Jurnal Kesehatan Abdurahman, 10(1), 42-47.
- Yulianti & Yani (2019), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2019.